

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada ibu postpartum bertempat di PMB Dwi Lestari Amd.Keb. Yang bertempat di Desa Pemanggilan, Natar Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada saat hari pertama ibu postpartum mengalami jahitan luka perineum sampai jahitan luka perineum mengering.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah Ny.I P1A0 yang mengalami luka perineum derajat II di PMB Dwi Lestari Amd,Keb di desa pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan yang sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VII/2007. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dalam pengumpulan data yang diperlukan
3. Lembar standar operasional prosedur (SOP)
 - a. SOP pembuatan jus nanas untuk penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum
4. Instrument untuk pendokumentasian penatalaksanaan yang diberikan dengan dokumentasi SOAP
 - a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang dialami.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil tanda-tanda vital dan keluhan pasien yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa, dan masalah potensial dan perlu adanya tindakan segera oleh bidan atau dokter sebagai langkah 2,3, dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment) sebagai langkah 5,6, dan 7 varney.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

a. Wawancara

Peneliti dapat melakukan wawancara dengan ibu postpartum yang telah mengonsumsi jus nanas. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan data tentang pengalaman konsumsi jus nanas, kondisi luka perineum sebelum dan sesudah pemberian jus nanas, serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum.

b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik bertujuan untuk mengevaluasi kesehatan pasien dan mengidentifikasi masalah kesehatan yang mendasar, sehingga dapat ditentukan rencana tindakan kebidanan yang tepat.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan kegiatan asuhan kebidanan pada ibu postpartum dengan luka perineum, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data

a. Alat

- 1) Buku
- 2) Buku KIA
- 3) Pena

b. Bahan

- 1) Lembar observasi
- 2) Lembar inform consent
- 3) Format asuhan kebidanan

2. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi

a. Alat

- 1) Tensi meter
- 2) Stetoskop
- 3) Termometer
- 4) Penlight

b. Bahan

- 1) Buah Nanas 150 gr
- 2) Gula pasir 1-2 sendok makan
- 3) Sendok
- 4) Blender
- 5) Gelas ukuran 200 ml

- 6) Air putih matang 50 ml
- 7) Saringan

F. Jadwal Kegiatan

Tabel 3.

Tabel Matriks Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
	Hari pertama 27 Maret 2023	1. Memperkenalkan diri pada klien 2. Menjelaskan pada klien bahwa akan menjadi pasien untuk studi kasus laporan tugas akhir 3. Melakukan pendekatan dengan klien 4. Melakukan pengkajian data pasien 5. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik 6. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu normal dan luka jahitan masih basah 7. Menjelaskan tentang konsumsi jus nanas bermanfaat untuk proses penyembuhan luka perineum. 8. Memberikan jus nanas pada ibu untuk dikonsumsi setiap hari setelah sarapan. 9. Menganjurkan pada ibu agar memenuhi asupan gizi seimbang terutama makanan mengandung protein seperti telur rebus dan ikan karena bagus untuk membantu mempercepat proses penyembuhan luka jahitan perineum. 10. Mengajarkan ibu untuk melakukan personal hygiene untuk menjaga kebersihan perineum dan terhindar dari infeksi masa nifas. 11. Menjelaskan pada ibu tanda bahaya pada masa nifas

	Hari ke-dua 28 Maret 2023	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik. 2. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu normal dan tidak ada tanda-tanda infeksi. 3. Memberikan jus nanas pada ibu untuk dikonsumsi secara rutin setiap hari setelah sarapan. 4. Mengingatkan pada ibu agar memenuhi asupan gizi terutama protein untuk membantu mempercepat proses penyembuhan luka perineum. 5. Mengingatkan pada ibu untuk menjaga kebersihan perineum agar terhindar dari infeksi masa nifas 6. Menganjurkan pada ibu agar menyusui bayinya setiap 2-3 jam sekali. 7. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.
	Hari ke-tiga 29 Maret 2023	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik. 2. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ibu dalam keadaan normal dan tidak ada infeksi masa nifas. 3. Memberikan jus nanas pada ibu untuk dikonsumsi secara rutin setiap hari setelah sarapan. 4. Mengingatkan pada ibu untuk menjaga kebersihan perineum agar terhindar dari infeksi masa nifas 5. Menganjurkan pada ibu agar menyusui bayinya setiap 2-3 jam sekali. 6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.

	Hari ke-empat 30 Maret 2023	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik. 2. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu normal dan tidak ada tanda infeksi. 3. Memberikan jus nanas pada ibu untuk dikonsumsi secara rutin setiap hari setelah sarapan. 4. Mengingatkan pada ibu untuk menjaga kebersihan perineum agar terhindar dari infeksi masa nifas 5. Menganjurkan pada ibu agar menyusui bayinya setiap 2-3 jam sekali. 6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.
	Hari ke-lima 31 Maret 2023	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik. 2. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu normal dan tidak ada tanda infeksi. 3. Memberikan jus nanas pada ibu untuk dikonsumsi secara rutin setiap hari setelah sarapan 4. Mengingatkan pada ibu untuk terus menjaga kebersihan perineum agar terhindar dari infeksi masa nifas. 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.

	Hari ke-enam 01 April 2023	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik. 2. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu normal dan tidak ada tanda infeksi. 3. Memberikan jus nanas pada ibu untuk dikonsumsi secara rutin setiap hari setelah sarapan 4. Mengingatkan pada ibu untuk terus menjaga kebersihan perineum agar terhindar dari infeksi masa nifas. 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.
	Hari ke-tujuh 02 April 2023	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik 2. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu normal ibu sudah tidak ada keluhan atau masalah 3. Mengingatkan pada ibu agar memenuhi asupan gizi 4. Memberikan informasi pada ibu agar memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. 5. Memberikan penjelasan pada ibu mengenai Keluarga Berencana (KB). 6. Memberikan informasi pada ibu agar membawa bayinya ke posyandu setiap satu bulan sekali untuk mendapatkan imunisasi dan pemantauan tumbuh kembang bayinya. 7. Menganjurkan ibu agar istirahat yang cukup